ABSTRAK

Pengamatan ini meneliti **Tentang Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Jalan Lain Menuju Masyarakat Mandiri dan Sejahtera Oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur.** Judul pengamatan mempunyai maksud untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Ngawi melalui program JALIN MATRA, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dan upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi hambatan pemberdayaan masyarakat miskin.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Seluruh data kemudian diolah serta dianalisis, menjadi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang diolah, kesimpulan dari penelitian ini yaitu : (1) Pemberdayaan Masyarakat melalui program jalan lain menuju masyarakat mandiri dan sejahtera yang dilaksanakan DPMD sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, (2) Faktor penghambatnya ialah SDM, ketergantungan sarana dan prasarana, data provinsi tidak akurat. Serta faktor pendukung yaitu poteni fisik yang strategis, kemudian partisipasi masyarakat terhadap program pemberdayaan JALIN MATRA yang cukup tinggi dengan pinjaman tanpa modal.

Saran penulis kepada dinas DPMD agar semakin mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat miskin, serta memberikan perhatian khusus terhadap masyarakat yang belum mendapatakan peminjaman modal. Kemudian diharapakan kepada dinas DPMD agar menciptakan skala prioritas penyelesaian untuk seluruh hambatan.

Kata Kunci : Pemberdayaan masyarakat miskin, JALIN MATRA, Kabupaten Ngawi.

*ABSTRACT*

*This observation examines the Empowerment of the Poor through Other Road Programs to Independent and Prosperous People By the Department of Community and Village Empowerment in Ngawi Sub-district, Ngawi Regency, East Java Province. The title of observation has the intention to know the empowerment of the community in Kecamatan Ngawi through JALIN MATRA program, knowing the supporting and inhibiting factors and the efforts undertaken to overcome the obstacles of empowerment of the poor.*

*The method used is descriptive qualitative, data collection technique by interview, observation, documentation. All data is then processed and analyzed, into data reduction, data presentation and conclusion.*

*Based on the analysis of the data processed, the conclusions of this study are: (1) Community Empowerment through recourse to independent community and prosperous conducted DPMD in accordance with the legislation in force, (2) factors that inhibit them is human resources, dependence on infrastructure , provincial data is not accurate. As well as supporting factors of strategic physical potential, then community participation on the program JALIN MATRA high empowerment with a loan without capital.*

*Suggestion of author to DPMD service in order to further optimize the empowerment of poor society, and give special attention to society who have not get capital loan. It is then expected to the DPMD office to create priority resolution scales for all obstacles.*

*Keywords: Empowerment of the poor, JALIN MATRA, Kabupaten Ngawi.*